
PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)* DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA INTERNATIONAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Stefanny

stefannytan11@yahoo.co.id

Program Studi Manajemen STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAKSI

Harga saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan yaitu seberapa jauh manajemen perusahaan telah berhasil mengelola perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham pada PT Astra International, Tbk. dan Entitas Anak, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis rasio, uji asumsi klasik dan analisis data statistik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji yang menunjukkan nilai t_{hitung} -1,219 lebih kecil dari t_{tabel} 2,064. ROE menunjukkan hasil penelitian yang berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai t_{hitung} -2,803 lebih kecil dari $-t_{tabel}$ -2,064. EPS menunjukkan hasil penelitian yang berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai t_{hitung} 14,532 lebih besar dari t_{tabel} 2,064. Hasil uji kelayakan model regresi didapat bahwa F_{hitung} 75,816 lebih besar dari F_{tabel} 3,05, dengan demikian model regresi ini layak digunakan. Saran yang penulis berikan adalah agar perusahaan dapat terus meningkatkan laba guna meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan dan agar pembaca melakukan analisa lebih lanjut sebelum melakukan investasi untuk mengurangi kerugian dalam investasi.

Kata Kunci: ROA, ROE, EPS, Harga Saham

A. PENDAHULUAN

Sumber dana bagi perusahaan dapat diperoleh dari dalam maupun luar perusahaan. Dana dari dalam perusahaan yaitu melalui laba ditahan, sedangkan dana dari luar perusahaan berasal dari para kreditur. Sebuah perusahaan juga dapat memilih pasar modal sebagai sarana penambah modal bagi perusahaan. Salah satu produk dari pasar modal adalah surat berharga yang disebut saham. Masyarakat yang memiliki saham suatu perusahaan diberi kesempatan untuk memperoleh hak kepemilikan dan mendapat *return* dalam bentuk pembagian dividen dan *capital gain*. Salah satu aspek yang dinilai ketika masyarakat ingin menginvestasikan dananya di pasar modal adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan digunakan untuk mengukur performa perusahaan yang telah dicapai dalam periode tertentu. Oleh karena itu perusahaan akan selalu mempublikasikan laporan keuangannya agar para calon investor dapat mengetahui

bagaimana kinerja dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik akan memperoleh laba bersih yang semakin besar, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi. Tinggi rendahnya harga saham perusahaan dapat menunjukkan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang kurang baik. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan harga sahamnya pada saat akan menerbitkan saham.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Astra International, Tbk. ?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Astra International, Tbk. ?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Astra International, Tbk. ?

Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan permasalahan di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham PT Astra International, Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham PT Astra International, Tbk.
3. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham PT Astra International, Tbk.

B. KAJIAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Menurut Kieso, Weygandt dan Wardfield (2008: 2):

“Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar korporasi. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasikan dalam nilai moneter. Laporan keuangan (*financial statement*) yang sering disajikan adalah (1) neraca, (2) laporan laba rugi, (3) laporan arus kas, (4) laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham. Selain itu catatan atas laporan keuangan atau pengungkapan juga merupakan bagian integral dari setiap laporan keuangan”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi akuntansi untuk menunjukkan kekayaan dan posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Sawir (2005: 2), berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, tujuan laporan keuangan adalah:

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh kinerja dari kejadian masa lalu.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2. *Return On Assets* (ROA)

Salah satu analisis yang dapat digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba adalah dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak atas total aktiva yang dimiliki.

3. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Sawir (2005: 20): "Rasio *Return On Equity* (ROE) memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham perusahaan."

4. *Earning Per Share* (EPS)

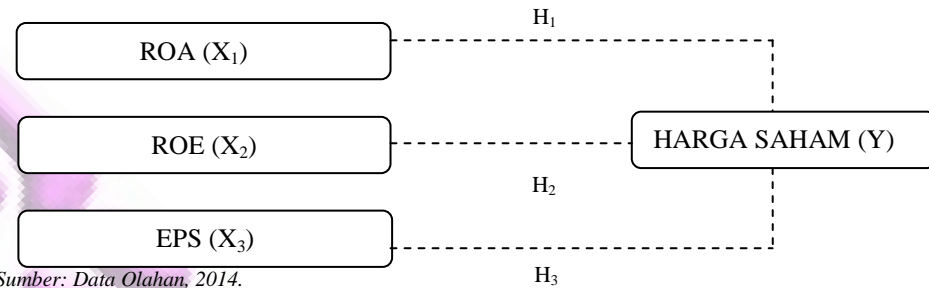
Menurut Prastowo dan Juliaty (2008: 99): "*Earning Per Share* adalah jumlah laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang satu lembar saham biasa. *Earning Per Share* hanya dihitung untuk saham biasa." Jadi, dengan adanya perhitungan rasio ini pihak investor dapat terbantu untuk mengambil keputusan investasi terhadap saham perusahaan.

5. Harga Saham

Diantara surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal, saham biasa (*common stock*) adalah yang paling terkenal di kalangan masyarakat. Kelebihan investasi saham biasa adalah kemampuannya dalam memberikan keuntungan (*return*) yang tidak terhingga. Menurut Widioatmodjo (2006: 91): Dalam berinvestasi, semakin tinggi tingkat pengembalian yang ditawarkan oleh suatu obyek investasi, semakin tinggi pula risiko kerugian yang akan diterima investor. Risiko yang tinggi berarti bahwa investor bisa saja kehilangan semua modal yang telah diinvestasikannya.

Untuk menggambarkan hubungan ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham maka penulis menggambarkan dalam bagan berikut ini:

GAMBAR 1
HUBUNGAN ANTARA X₁, X₂, X₃ TERHADAP Y



Sumber: Data Olahan, 2014.

C. METODE PENELITIAN

1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah bentuk studi kasus dengan menganalisis laporan keuangan pada PT Astra International, Tbk.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan studi dokumenter. Studi dokumenter yaitu memperhatikan dan menganalisis dokumen perusahaan berupa laporan keuangan per triwulan dari tahun 2008 sampai dengan triwulan kedua tahun 2014 dan laporan indeks harga saham yang diperoleh dari internet yaitu pada *website* www.idx.co.id serta memperoleh data harga penutupan saham (*closing price*) pada *website* www.yahoofinance.com.

3. Teknik Analisis Data

a. Analisis Rasio

Rumus untuk menghitung *Return On Assets* (ROA) menurut Sawir (2005: 19):

$$\text{Pengembalian atas aset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) menurut Sawir (2005: 20):

$$\text{Pengembalian atas ekuitas (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus menghitung *Earning Per Share* (EPS) menurut Sawir (2005: 33):

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

b. Analisis data dengan SPSS

Dalam penelitian ini, software SPSS yang digunakan penulis adalah versi 17.0. Dalam penelitian ini, data-data yang diuji akan ditransformasi kedalam bentuk logaritma.

Menurut Santoso (2009: 63):

Sebelum melakukan proses pengolahan data, atau disaat proses pengolahan data berjalan, kadang diperlukan sejumlah transformasi data satu atau lebih variabel agar proses pengolahan data dapat berjalan dengan baik. Bentuk dari transformasi data yang dapat dilakukan adalah seperti mengubah data asli menjadi bentuk logaritma (log).

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Data

Menurut Priyatno (2012: 143): Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Sujarweni (2014: 185): Uji ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model.

c) Uji Heterokedastisitas

Menurut Priyatno (2012: 143): Heteroskedastisitas merupakan keadaan di mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Menurut Sunyoto (2010: 110): Persamaan regresi yang baik yaitu persamaan yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi masalah autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik/tidak layak dipakai prediksi.

2) Analisis Data Statistik

a) Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengertian analisis regresi linear sederhana menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012: 83): “Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen.”

b) Analisis Regresi Berganda

Pengertian analisis regresi berganda menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012: 88): “Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.”

c) Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2012: 228): “Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari kedua variabel atau lebih tersebut adalah sama.”

d) Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono(2012: 231): Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien determinasi adalah besarnya persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

e) Uji F atau Uji Model

Menurut Sanusi (2011: 137): Pengujian yang signifikan menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dijelaskan sekian persen oleh variabel bebas secara bersama- sama adalah benar- benar nyata dan bukan terjadi karena kebetulan. Berdasarkan asumsi ini, nilai koefisien determinasi (R^2) dan uji F menentukan baik tidaknya model yang digunakan. Makin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) maka semakin baik model itu. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka model dapat digunakan.

f) Uji t atau Uji Parsial

Signifikansi t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara nyata terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2012: 251): Karena diuji dua arah maka tabel t yang digunakan merupakan tabel dua arah dan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

$$H_0 \text{ diterima jika } -t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$$

$$H_a \text{ diterima jika } t_{hitung} > t_{tabel} \text{ atau } t_{hitung} < -t_{tabel}$$

D. HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data Penelitian

Hasil perhitungan data pada PT Astra International, Tbk. dan Entitas Anak dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

TABEL 1
PERHITUNGAN ROA, ROE, EPS DAN DATA HARGA SAHAM
PADA PT ASTRA INTERNATIONAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Tahun	ROA (persen)	ROE (persen)	EPS (Rupiah)	Harga Saham(Rupiah)
2008				
Triwulan I	4,10	9,51	55,55	2.440
Triwulan II	4,16	10,39	61,88	1.935
Triwulan III	4,12	10,32	64,64	1.710
Triwulan IV	2,78	6,78	44,96	1.055
2009				
Triwulan I	2,92	6,72	46,32	1.460
Triwulan II	3,65	8,64	58,49	2.375
Triwulan III	4,14	9,31	70,67	3.330
Triwulan IV	3,95	8,80	72,52	3.470
2010				
Triwulan I	3,74	8,33	74,45	4.450
Triwulan II	3,87	9,38	84,60	4.750
Triwulan III	4,31	9,85	96,90	5.960
Triwulan IV	4,19	8,06	98,90	5.455
2011				
Triwulan I	4,11	7,95	106,29	5.790
Triwulan II	3,68	7,48	105,85	6.555
Triwulan III	3,90	8,26	119,88	5.895
Triwulan IV	3,36	6,80	107,30	7.400
2012				
Triwulan I	3,36	6,76	114,79	7.520
Triwulan II	3,44	7,31	124,27	6.900
Triwulan III	3,27	6,97	123,33	7.300
Triwulan IV	3,04	6,17	117,33	7.550
2013				
Triwulan I	2,64	5,27	106,46	7.850
Triwulan II	2,63	5,43	111,38	6.850
Triwulan III	2,52	5,33	114,74	6.350
Triwulan IV	3,23	6,51	147,05	6.800
2014				
Triwulan I	2,57	5,05	116,76	7.500
Triwulan II	2,69	5,42	125,68	7.350

Sumber : Data Olahan, 2014.

2. Analisis Deskriptif

TABEL 2
GAMBARAN PERHITUNGAN ANALISIS DESKRIPTIF STATISTIK
PADA PT ASTRA INTERNATIONAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	26	-,16771	,12320	,0000000	,07662696	-,397	,456	-,269	,887
Valid N (listwise)	26								

Sumber: Data Olahan SPSS 17.0, 2014

Dari tabel di atas, informasi yang diperoleh adalah:

1. N adalah jumlah data yang valid, artinya tidak ada data yang hilang. Jumlah data yang diuji adalah 26 data.
2. *Minimum* adalah nilai terendah yaitu -0,16771
3. *Maximum* adalah nilai tertinggi yaitu 0,12320
4. *Mean* adalah nilai rata-rata
5. *Std Deviation* adalah ukuran penyebaran data dari rata-rata yaitu sebesar 0,07662696

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistic 17.0* dengan data yang digunakan adalah data triwulan dari tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Pada uji asumsi klasik ini, seluruh data ditransformasi dalam bentuk logaritma (log).

a) Uji Normalitas

1) Menggunakan rasio *skewness* dan kurtosis

Bila rasio *skewness* dan kurtosis berada diantara -2 hingga +2, maka distribusi data adalah normal. Perhitungan rasio *skewness* dan kurtosis yang didapat dari Tabel 2 adalah:

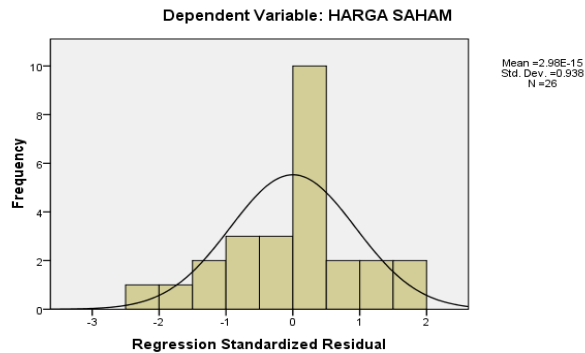
$$\text{Rasio } skewness = \frac{-0,397}{0,456} = -0,8706$$

$$\text{Rasio kurtosis} = \frac{-0,269}{0,887} = -0,3032$$

Dalam hal ini, baik rasio *skewness* maupun rasio kurtosis berdistribusi normal artinya nilai residual yang dihasilkan dari regresi telah terdistribusi normal.

2) Menggunakan histogram

GRAFIK 1 HASIL UJI NORMALITAS DATA HISTOGRAM

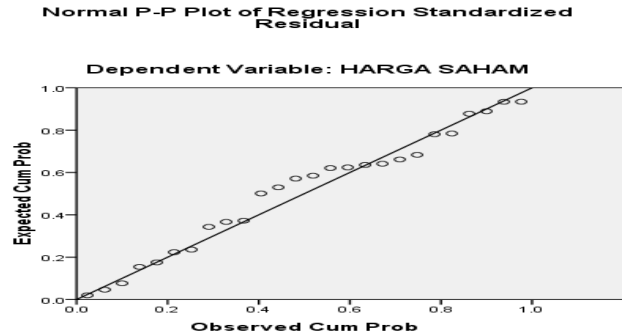


Sumber: Data Olahan SPSS 17.0, 2014

Grafik 1 menunjukkan bahwa data yang di uji telah bersifat dan terdistribusi secara normal karena bentuk grafik histogram membentuk gunung atau lonceng.

3) Menggunakan *Normal Probability Plot*

GRAFIK 2 HASIL UJI NORMALITAS DATA PROBABILITY PLOT



Sumber : Data Olahan SPSS 17.0, 2014

Sebagai dasar pengambilan keputusan, jika titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal. Dari Grafik 2, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis sehingga dapat disimpulkan data telah terdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinearitas

Metode yang digunakan pada uji multikolinieritas ini adalah dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2). Hal yang dilakukan adalah dengan menghitung nilai koefisien r^2 untuk setiap variabel diregresikan, dalam hal ini

ROA (X_1), ROE (X_2) dan EPS (X_3). Selanjutnya nilai r^2 tersebut dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi R^2 . Kriteria pengujianya yaitu jika $r^2 > R^2$ maka terjadi multikolinieritas dan jika $r^2 < R^2$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

TABEL 3
HASIL RINGKASAN UJI MULTIKOLINIERITAS

Variabel		Nilai r^2
ROA (X_1)	ROE (X_2)	0,881
ROE (X_2)	EPS (X_3)	0,070
ROA (X_1)	EPS (X_3)	0,255
Nilai R^2		0,912

Sumber: Data Olahan, 2014

Dari Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien r^2 yang diperoleh seluruhnya bernilai lebih kecil daripada nilai koefisien determinasi R^2 . Dengan demikian, tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara uji heteroskedastisitas yaitu dengan Uji *Glejser*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

TABEL 4
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS
UJI GLEJSER

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,274	,317		-,863	,397
ROA	-,368	,469	-,632	-,785	,441
ROE	,483	,424	1,026	1,139	,267
EPS	,057	,100	,184	,570	,574

Sumber: Data Olahan SPSS 17.0, 2014

Dari nilai signifikansi dari Tabel 4 diketahui bahwa seluruh nilai signifikansi variabel lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

d) Uji Autokorelasi

Kriterianya adalah jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 maka tidak terjadi autokorelasi.

TABEL 5
HASIL UJI AUTOKORELASI
DURBIN WATSON TEST

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.955 ^a	.912	.900	.08168	1,288

Sumber: Data Olahan SPSS 17.0, 2014

Berdasarkan Tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa nilai statistik Durbin Watson (DW) adalah sebesar 1,288 berada di antara -2 dan +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada model regresi ini.

4. Analisis Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai R adalah sebesar 0,955. Hal ini berarti bahwa variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap harga saham. Selain itu juga dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi *R Square* (R^2) sebesar 0,912 atau 91,2 persen. Hal ini menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen (ROA, ROE dan EPS) terhadap variabel dependen (harga saham) sebesar 91,2 persen, yang artinya variasi variabel ROA, ROE dan EPS mampu menjelaskan sebesar 91,2 persen variasi variabel dependen (harga saham), sedangkan sisanya sebesar 8,8 persen dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

TABEL 7
HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,518	3	.506	75,816	.000 ^a
	Residual	.147	22	.007		
	Total	1,664	25			

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data olahan SPSS 17.0, 2014.

Dari Tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai uji statistik F atau F_{hitung} adalah sebesar 75,816. Nilai F_{tabel} dengan df 22 dan $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 3,05. Dengan demikian diketahui bahwa nilai F_{hitung} ($75,816$) > F_{tabel} ($3,05$). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model regresi *Return On Assets* (X_1), *Return On Equity* (X_2) dan *Earning Per Share* (X_3) terhadap harga saham (Y) pada PT Astra International, Tbk. dan Entitas Anak layak digunakan.

TABEL 8
PERSAMAAN REGRESI BERGANDA
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1,285	,580	
	ROA	1,568	,858	,472
	ROE	-1,437	,775	-,534
	EPS	1,424	,183	,802

Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data olahan SPSS 17.0, 2014.

Untuk menganalisis model regresi *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham, rumus persamaan yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_kX_k$$

Dari Tabel 8 dapat diperoleh persamaan regresi berganda yaitu :

$$Y = 1,285 + 1,568X_1 - 1,437X_2 + 1,424X_3$$

dimana:

Y = Harga saham

X₁ = ROA

X₂ = ROE

X₃ = EPS

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta a sebesar 1,285, artinya jika X₁, X₂ dan X₃ bernilai 0, maka nilai harga saham adalah sebesar 1,285. Koefisien regresi b₁ sebesar 1,568, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan ROA naik sebesar satu satuan maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,568. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROA dengan harga saham, jika ROA semakin tinggi maka harga saham akan meningkat pula. Koefisien regresi b₂ sebesar -1,437, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan ROE naik sebesar satu satuan maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,437. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ROE dengan harga saham, jika ROE semakin tinggi maka harga saham akan mengalami penurunan dan begitu pula sebaliknya. Koefisien regresi b₃ sebesar 1,424, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan EPS naik sebesar satu satuan maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,424. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara EPS dengan harga saham, jika EPS semakin tinggi maka harga saham akan meningkat pula.

5. Analisis Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham

Dalam pengujian ini, metode yang digunakan adalah metode analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi sederhana, analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t (parsial). Berikut ini akan dijelaskan secara lebih terperinci hasil pengujian tersebut:

TABEL 9
HASIL ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.242 ^a	.058	.019	.25555

a. Predictors: (Constant), ROA

Sumber: Data olahan SPSS 17.0, 2014.

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai R adalah sebesar 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara *Return On Assets* (ROA) dengan harga saham. Selain itu juga dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi *R Square* (R^2) sebesar 0,058 atau 5,8 persen. Hal ini menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen (ROA) terhadap variabel dependen (harga saham) sebesar 5,8 persen, yang artinya variasi variabel ROA mampu menjelaskan sebesar 5,8 persen variasi variabel dependen (harga saham), sedangkan sisanya sebesar 94,2 persen dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.

TABEL 10
PERSAMAAN REGRESI SEDERHANA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.089	.356		11.497	.000
	ROA	-.803	.659	-.242	-1.219	.235

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data olahan SPSS 17.0, 2014.

Untuk mengetahui besarnya koefisien a dan b dapat digunakan rumus sebagai berikut: $Y = a + bX$. Berdasarkan Tabel 10, persamaan regresi linier sederhana yang didapat adalah:

$$Y = 4,089 - 0,803X_1$$

dimana:

Y = Harga Saham

X_1 = *Return On Assets* (ROA)

Dari hasil perhitungan di atas, didapatkan nilai a sebesar 4,089 dan nilai b sebesar -0,803, yang artinya jika *Return On Assets* naik satu satuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,803. Sedangkan jika *Return On Assets* perusahaan tidak mengalami perubahan ($X_1 = 0$) maka nilai dari harga saham adalah sebesar 4,089. Koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel *Return On Assets* (ROA) dengan variabel harga saham. Dari Tabel 10 dapat juga diketahui nilai t_{hitung} sebesar -1,219. Nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan 24 adalah sebesar 2,064. Maka dapat dilihat bahwa t_{tabel} (2,064) > t_{hitung} (-1,219) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham.

6. Analisis Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

TABEL 11
HASIL ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.215	.22858

a. Predictors: (Constant), ROE
Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014.

Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat bahwa nilai R adalah sebesar 0,497. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang korelasi sedang antara *Return On Equity* (ROE) dengan harga saham. Selain itu juga dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0,247 atau 24,7 persen. Hal ini menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen (ROE) terhadap variabel dependen (harga saham) sebesar 24,7 persen, yang artinya variasi variabel ROE mampu menjelaskan sebesar 24,7 persen variasi variabel dependen (harga saham), sedangkan sisanya sebesar 75,3 persen dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.

TABEL 12
PERSAMAAN REGRESI SEDERHANA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.821	.417		11.570	.000
	ROE	-1.336	.477	-.497	-2.803	.010

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
Sumber: Data Olahan SPSS 17, 2014.

Untuk mengetahui besarnya koefisien a dan b dapat digunakan rumus sebagai berikut: $Y = a + bX$. Berdasarkan Tabel 12, persamaan regresi linier sederhana yang didapat adalah:

$$Y = 4,821 - 1,336X_2$$

dimana:

Y = Harga Saham

X_2 = *Return On Equity* (ROE)

Dari hasil perhitungan di atas, didapatkan nilai a sebesar 4,821 dan nilai b sebesar -1,336, yang artinya jika *Return On Equity* naik satu satuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 1,336. Sedangkan jika *Return On Equity* perusahaan tidak mengalami perubahan ($X_2 = 0$) maka nilai dari harga saham adalah sebesar 4,821. Dari Tabel 12 dapat juga diketahui nilai t_{hitung} sebesar -2,803. Nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan 24 adalah sebesar 2,064. Maka dapat dilihat bahwa $t_{hitung} (-2,803) < -t_{tabel} (-2,064)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.

7. Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

TABEL 13
HASIL ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948 ^a	.898	.894	.08413

a. Predictors: (Constant), EPS

Sumber: Data Olahan SPSS 17.0, 2014.

Berdasarkan Tabel 13 dapat dilihat bahwa nilai R adalah sebesar 0,948. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara *Earning Per Share* (EPS) dengan harga saham. Selain itu juga dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0,898 atau 89,8 persen. Hal ini menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen (EPS) terhadap variabel dependen (harga saham) sebesar 89,8 persen, yang artinya variasi variabel EPS mampu menjelaskan sebesar 89,8 persen variasi variabel dependen (harga saham), sedangkan sisanya sebesar 10,2 persen dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.

TABEL 14
PERSAMAAN REGRESI SEDERHANA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.370	.227		1.631	.116
1 EPS	1.681	.116	.948	14.532	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data Olahan SPSS 17.0, 2014.

Untuk mengetahui besarnya koefisien a dan b dapat digunakan rumus sebagai berikut: $Y = a + bX$. Berdasarkan Tabel 14, persamaan regresi linier sederhana yang didapat adalah:

$$Y = 0,370 + 1,681X_3$$

dimana:

Y = Harga Saham

X_3 = *Earning Per Share* (EPS)

Dari hasil perhitungan di atas, didapatkan nilai a sebesar 0,370 dan nilai b sebesar 1,681, yang artinya jika *Earning Per Share* naik satu satuan, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 1,681. Sedangkan jika *Earning Per Share* perusahaan tidak mengalami perubahan ($X_3 = 0$) maka nilai dari harga saham adalah sebesar 1,681. Dari Tabel 14 dapat juga diketahui nilai t_{hitung} sebesar 14,532. Nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan 24 adalah sebesar 2,064. Maka dapat dilihat bahwa $t_{hitung} (14,532) > t_{tabel} (2,064)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari seluruh data yang telah dianalisis dan dibahas pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis uji t antara ROA terhadap harga saham PT Astra International, Tbk. dan Entitas Anak menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap harga saham dimana nilai $t_{tabel} (2,064) > t_{hitung} (-1,219)$.
2. Hasil analisis uji t antara ROE terhadap harga saham PT Astra International, Tbk. dan Entitas Anak menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap harga saham dimana nilai $t_{hitung} (-2,803) < -t_{tabel} (-2,064)$.

-
3. Hasil analisis uji t antara EPS terhadap harga saham PT Astra International, Tbk. dan Entitas Anak menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara EPS terhadap harga saham dimana $t_{hitung} (14,532) > t_{tabel} (2,064)$.

2. Saran

Dari hasil yang diperoleh dari hasil analisis, maka penulis memberikan saran kepada perusahaan agar dapat terus meningkatkan laba guna meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan. Selain itu, penulis berharap agar pembaca dapat melakukan analisa lebih lanjut dengan memperhitungkan kondisi ekonomi dan industri secara keseluruhan sebelum melakukan investasi untuk mengurangi kerugian investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt and Terry D. Warfield. *Akuntansi Intermediate* (judul asli: *Intermediate Accounting*), edisi kedua belas, jilid 1. Penerjemah Emil Salim. Jakarta: Erlangga, 2008.
-
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt and Terry D. Warfield. *Akuntansi Intermediate* (judul asli: *Intermediate Accounting*), edisi kedua belas, jilid 2. Penerjemah Emil Salim. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Prastowo, Dwi D. dan Rifka Juliaty. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua. Yogyakarta: YKPN, 2008.
- Priyatno, Duwi. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, edisi pertama. Yogyakarta: Andi, 2012.
- Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia, 2005.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi revisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma, 2014.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Sunyoto, Danang. *Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010

Widiatmodjo, Sawidji. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006.

Kieso, Donald E. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006.

www.idx.co.id

www.astra.co.id

www.yahoofinance.com